

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang di lakukan oleh peneliti tentang Perkembangan destinasi wisata pemandian air panas pariban dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka kabupaten Karo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pada awalnya pemandian air panas pariban merupakan areal pertanian yang di miliki dan di kelolah oleh bapak model surbakti dan ibu kuhna br pranging angina, dimana kemudian di rubah menjadi pemandian air panas pariban di karenakan potensi wisata desa semangat gunung berdasarkan surat keputusan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten karo nomor.: 556/124/IZIN/2011 . potensi pemanidan air panas pariban ini sangat baik jika terus di kembangkan sebagai pusat rekreasi
2. Kawasan pemandian air panas pariban adalah kolam sekaligus tempat pemandian alam yang sumber air nya memiliki kadar belerang ,yang di percaya memiliki manfaat yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit kulit , melancarkan peredaran darah,dan dapat menggantikan mandi sauna . pemandian air panas pariban memiliki luas ± 4 hektar dengan jumlah kolam 22 kolam yang terdiri 20 kolam air panas dengan ukuran 8-24 m dan 2 kolam air dingin ,
3. Desa semangat gunung merupakan wilayah yang cukup subur dan terkenal penghasil sayur mayur,buah di karenakan wilayahnya yang terletak di bawah kaki gunung sibayak yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar karna

kesuburannya dan juga air panas nya yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan

4. Selain dari sector pariwisata masyarakat Desa Seamangat Gunung juga bergerak di bidang pertanian terutama sayur – sayuran dan tanaman palawija lainnya yang dapat membantu perekonomian di sana
5. Sarana prasarana yang ada di pemandian air panas pariban sudah terbilang lengkap dimana di antaranya seperti terdapat 35 kamar mandi , 150 pondok untuk beristirahat dan 50 pengipan untuk keluarga , , memiliki area parkir yang cukup luas , terdapat 2 musholah untuk tempat beribadah ,2 kafe atau bar ntuk berantai sambil menikmati kopi dan aneka lainnya , terdapat juga 1 re-toran tempat makan , kantin untuk membeli jajan ,dan lain sebagainya
6. Pemerintah kabupaten Karo kurang memiliki andil dalam pengembangan pariwisata di Desa ini Sehingga dapat menimbulkan permasalahan antara masyarakat dan pemerintahan kabupaten karo

5.2 SARAN

Ada pun saran yang dapat di sampaikan dari hasil temuan dan analisis yang di lakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hubungan antar pengelola pemandian air panas dengan pemerintah khususnya dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten karo ,serta masyarakat lebih dekat lagi .kerja sama antar pemerintah ,masyarakat dan pengelola sangat dibutuhkan dalam pengembangan objek wisata agar menghasilkan objek wisata yang berkualitas bagi wisatawan ,baik dari segi kenyamanan ,kualitas ,keidahaan dan kepuasan

2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi obyek wisata mengenai sadar wisata , menjaga dan melestarikan lingkungan ,menjaga kebersihan serta ketertiban dan keamanan
3. Membina kerja sama dengan jaringan kemitraan menjadi hal yang penting guna mendapatkan tunjangan dana , pelatihan masyarakat maupun sebagai patner dalam promosi wisata
4. Membina atau melakukan pelatihan kepada calon karyawan pemandian air panas pariban untuk menciptakan pelayanan yang maksimal dan profesional
5. Membuat kolam VIP (very important person) untuk menjaga privasi setiap pengunjung

